

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian terkait Penerapan Karakter Disiplin Siswa dalam LKPD Pembelajaran PKn di Kelas II Sekolah Dasar diperoleh data bahwa penerapan karakter disiplin siswa di SD Negeri Kalibaru 07 Pagi sudah baik. Hal ini dibuktikan dalam antusias siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan disiplin di sekolah seperti memakai seragam sesuai jadwal dan mengenakan atribut lengkap, menghormati guru dengan cara bersalaman dengan guru ketika masuk ke sekolah, mengikuti upacara bendera dengan tertib, berdoa sebelum dan sesudah belajar yang diterapkan di dalam kelas, menyanyikan lagu wajib nasional, membuang sampah pada tempatnya, bekerja kelompok dengan tertib, mendengarkan teman yang sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, membawa bekal ke sekolah, serta melaksanakan solat dhuha secara berjamaah. Kemudian guru dan sekolah juga berusaha untuk menumbuhkan perilaku disiplin siswa baik di dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran. SD Negeri Kalibaru 07 Pagi menjunjung nilai-nilai pendidikan karakter, salah satunya yaitu karakter disiplin.
2. Disiplin memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan peserta didik. Walaupun terkadang setiap melaksanakan program sekolah salah satunya penerapan kegiatan disiplin tidaklah selalu berjalan dengan mulus, selalu ada saja faktor yang menghambat seperti siswa mengulangi kesalahan yang sama, karakter dan mood siswa yang beragam, siswa yang memerlukan perhatian khusus, masih terbatasnya sarana dan prasarana serta kurangnya kesadaran orang tua siswa akan keterampilan dan perkembangan anak. Disinilah dibutuhkan keseriusan sebuah sekolah dalam menerapkan disiplin siswa. Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan peserta didik. Guru juga harus mampu menjadi model (contoh) yang baik bagi siswa. Begitu pula halnya dalam penerapan karakter disiplin siswa di sekolah, dibutuhkan kerja yang nyata dan bukan hanya sebatas teori belaka. Untuk lebih

Syifa Nurfajriah, 2023

*ANALISIS PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN DI KELAS II SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memudahkan dalam menerapkan sikap disiplin kepada para siswa agar dapat terlaksana dengan baik dan siswa bersungguh-sungguh dalam menjalankannya haruslah dimulai dari pendidik itu sendiri, serta menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa. Dengan begitu, siswa akan menyadari betapa pentingnya menerapkan karakter disiplin dan mampu membiasakan diri untuk mendisiplinkan diri dalam kehidupan sehari-hari. Baik di sekolah, di rumah, bermasyarakat, beragama, berbangsa maupun kehidupan bernegara.

## **5.2 Implikasi**

1. Sekolah sebagai lingkungan belajar siswa mampu memberikan fasilitas serta sarana dan prasarana yang memadai, agar siswa dapat meningkatkan penerapan perilaku disiplin di sekolah. Sekolah lebih memfokuskan nilai karakter disiplin yang nantinya dapat membuat siswa merasa memiliki tanggung jawab dan kewajibannya menaati kedisiplinan di sekolah dan guru juga seharusnya lebih tegas lagi dalam memberikan sanksi kepada siswa yang tidak menerapkan kedisiplinan. Agar siswa tersebut memiliki efek jera.
2. Siswa mampu meningkatkan penerapan karakter disiplin pada diri sendiri, serta di lingkungan sekolah, di lingkungan rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, orangtua harus lebih memperhatikan lagi kebutuhan anaknya

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti akan mengungkapkan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait Penerapan karakter disiplin di Sekolah Dasar, adapun saran tersebut peneliti paparkan sebagai berikut:

### **5.3.1 Bagi Sekolah**

Meski telah berjalan cukup baik, namun sekolah seharusnya lebih meningkatkan program kedisiplinan, tujuannya untuk membentuk sikap dan perilaku siswa sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan penerapan karakter disiplin siswa yaitu membuat program Siswa Penggerak Disiplin (SPD). SPD adalah suatu program dimana siswa dalam menggerakkan siswa lainnya untuk lebih tertib dan

teratur agar tidak terjadi pelanggaran sehingga tujuan yang telah disepakati dapat tercapai. Tujuan program ini untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan mengurangi kenakalan. Selain itu, manfaat program SPD antara lain membuat siswa menjadi jujur, berani, disiplin, dan bertanggung jawab sehingga dapat menguntungkan guru, pihak sekolah dan orang tua siswa.

Cara kerja yang dilakukan dalam menjalankan program SPD ini yaitu: kepala sekolah beserta tenaga pendidik membentuk tim Penggerak Disiplin. Selanjutnya yaitu tahap penjaringan siswa atau perwakilan dari setiap kelas yang dipilih oleh guru. Siswa yang terpilih menjadi SPD memberikan contoh sikap disiplin mulai dari diri sendiri dan mampu bersikap jujur dengan cara mengisi lembar agenda harian secara rutin agar dapat mengajak teman-teman lainnya untuk lebih disiplin. Kegiatan ini tentu diawasi oleh kepala sekolah, guru serta staff karyawan dengan cara mengamati sikap disiplin siswa lainnya, agar seluruh warga sekolah mampu ikut serta berkontribusi dalam penanaman karakter disiplin serta meningkatkan kesadaran bagi sekolah untuk mengintegrasikan nilai kedisiplinan dalam merumuskan kebijakan dan program kegiatan penerapan disiplin di sekolah. Sekolah harus melakukan kerja sama dengan orang tua siswa serta melakukan pertemuan dengan orang tua siswa tujuannya untuk membahas peraturan dan kedisiplinan apa saja yang berlaku di sekolah dan harus siswa terapkan.

### **5.3.2 Bagi Guru**

Dalam pembelajaran di dalam kelas guru memang sudah menerapkan nilai karakter disiplin kepada siswa di berbagai pembelajaran. Namun alangkah lebih baiknya jika guru membuat inovasi program petugas kedisiplinan kelas dimana siswa yang berperan sebagai petugas mampu menjaga kedisiplinan dan ketertiban di dalam kelas. manfaatnya agar siswa mendapatkan pengalaman secara nyata sehingga mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, program pendidikan karakter disiplin ini cocok untuk diterapkan di sekolah dasar. Guru seharusnya lebih memberikan motivasi kepada siswa, memberikan reward dan punishment, serta lebih detail lagi dalam memperhatikan siswa yang memiliki catatan (melakukan pelanggaran). Guru juga harus memiliki komitmen dan konsisten

dalam mengingatkan siwanya untuk selalu menerapkan kedisiplinan di sekolah terutama bagi siswa kelas rendah.

### **5.3.3 Bagi Siswa**

Perilaku penerapan karakter disiplin siswa sudah cukup terlihat dan baik. Namun alangkah lebih baiknya jika siswa terus mau belajar dan membiasakan diri untuk taat terhadap semua peraturan yang diterapkan di sekolah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

### **5.3.4 Bagi orang tua**

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan anaknya saat berada di rumah. Orang tua harus memiliki komunikasi yang baik dengan anak, agar anak mampu terbuka terhadap apapun yang mereka rasakan. Orang tua harus mempersiapkan segala kebutuhan anak seperti seragam sekolah, atribut sekolah, jadwal pelajaran, bekal anak, perlengkapan solat dan lain sebagainya. jangan sampai ada yang tertinggal dan harus mengikuti jadwal yang telah disepakati. Agar siswa tersebut tidak melakukan pelanggaran di sekolah. Selain itu, orang tua juga harus membina kerja sama yang baik dengan guru tujuannya untuk membentuk karakter disiplin siswa agar semakin lebih baik lagi.